

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh berbagai macam *sleep deprivation* (PSD, TSD, PSD dilanjutkan SR, dan TSD dilanjutkan SR) terhadap kadar LDL, NO darah dan gambaran histomorfologi endotel aorta torakalis pada tikus putih Wistar jantan.
2. Rerata kadar LDL paling tinggi terdapat pada kelompok PSD sebesar 36,6 mg/dL. Rerata kadar LDL paling rendah terdapat pada kelompok kontrol sebesar 16,7 mg/dL.
3. Rerata kadar NO paling tinggi terdapat pada kelompok kontrol sebesar 129,4 $\mu\text{mol/L}$. Rerata kadar NO paling rendah terdapat pada kelompok PSD sebesar 80,4 $\mu\text{mol/L}$.
4. Gambaran histomorfologi endotel aorta torakalis tikus putih Wistar jantan yang diberi perlakuan *sleep deprivation* menunjukkan gambaran disfungsi endotel yaitu susunan sel endotel tidak teratur/batas antar sel tidak jelas dan sel tidak intak (tidak lekat) dengan sub endotel. Gambaran histomorfologi endotel aorta torakalis tikus putih Wistar jantan pada kelompok kontrol tidak menunjukkan gambaran disfungsi endotel sehingga susunan sel endotel teratur/batas antar sel jelas dan sel intak (lekat) dengan sub endotel.

A. Saran

1. Penelitian ini dilakukan pada populasi yang berjumlah terbatas dan tikus hanya berjenis kelamin jantan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar serta ditambahkan jenis kelamin betina.
2. Metode berbagai macam *sleep deprivation* memiliki variasi dalam stress yang dihasilkan sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Perlu adanya penelitian lanjutan yang waktunya lebih panjang sehingga hasil penelitian mencerminkan dampak kronis kurang tidur terhadap kesehatan kardiovaskuler.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan efek *sleep deprivation* pada hewan coba. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi manusia agar terdapat relevansi klinis antara *sleep deprivation* dengan risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler pada manusia.

